

ABSTRAK

Siswanto, 17104153006, Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Atas Pekerjaan Pada Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Huku Positif dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*), Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019, Pembimbing : Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata kunci : Pemenuhan Hak, Penyandang Disabilitas, Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini dilatarbelakangi pengumuman penerimaan CPNS Kabupaten Tulungagung tahun 2018 yang hanya menyediakan 6 kursi untuk formasi khusus Penyandang Disabilitas dari 546 kursi yang ada. Hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas yang mewajibkan Pemerintah Daerah untuk memberikan kuota khusus bagi Penyandang Disabilitas paling sedikit 2% dari jumlah pegawai yang ada, sehingga dengan demikian jumlah kursi yang ditawarkan untuk Penyandang Disabilitas belum memenuhi kuota yang seharusnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum positif?, 2) Bagaimana pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam?, 3) Jelaskan problematika dan solusi terkait rekrutmen atau penerimaan ASN/PNS Penyandang Disabilitas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung!. Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Menjelaskan pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum positif, 2) Menjelaskan pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam, 3) Menjelaskan problematika dan solusi terkait rekrutmen atau penerimaan ASN/PNS Penyandang Disabilitas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan, wawancara dan studi bahan-bahan pustaka. Sedangkan teknik analisis datanya peneliti menggunakan teknik analisis induktif yang prosesnya bertolak dari premis yang berupa norma-norma hukum positif yang diketahui, dan berakhir (sementara) pada penemuan asas-asas hukum di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016

Tentang Penyandang Disabilitas telah memberikan jaminan hak pekerjaan paling sedikit sebesar 2% (dua persen) dari seluruh pegawai yang ada yang wajib disediakan Pemerintah Daerah khusus bagi Penyandang Disabilitas, artinya harus ada pegawai Penyandang Disabilitas pada lingkup Pemerintah Daerah minimal dengan perbandingan pekerja Disabilitas dan Non Disabilitas adalah 2:100 (dua banding seratus). Namun ternyata hanya ada 2 (dua) orang pegawai Penyandang Disabilitas dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 10.846 orang. 2) Islam mengatur bahwa kedudukan dan hak setiap manusia adalah sama (*al-musawwa*) berdasarkan Q.S. an-Nur ayat 61 terlepas manusia tersebut Penyandang Disabilitas atau bukan, sehingga pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung harus dan wajib dipenuhi. 3) Problematika yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam memenuhi hak pekerjaan Penyandang Disabilitas adalah belum adanya Peraturan Daerah sebagai instrumen yang secara khusus membahas hak Penyandang Disabilitas dan kesesuaian formasi/jabatan dengan tingkat disabilitas yang dimiliki, untuk itu solusinya adalah Pemerintah Daerah adalah harus merumuskan Peraturan Daerah yang membahas secara khusus hak Penyandang Disabilitas dan lebih memperhatikan formasi/jabatan yang tepat dan sesuai dengan tingkat disabilitas pelamar.

ABSTRACT

Siswanto, 17104153006, Fulfillment of the Rights of Persons with Disabilities on Employment in the Scope of the Regional Government of Tulungagung Regency Viewed from Positive Legal and Islamic Law, Department of Constitutional Law (Siyasah Syar'iyah), Syari'ah Faculty and Law, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, 2019, Advisor: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords : Fulfillment of Rights, Persons with Disabilities, Local Government of Tulungagung Regency.

This research was based on the announcement of the acceptance of the Tulungagung District Civil Servants Candidate in 2018 which only provided 6 seats for special Disabled Persons formations from the 546 seats available. This is not in accordance with Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities which requires the Regional Government to provide a special quota for Persons with Disabilities of at least 2% of the number of available employees, so that the number of seats offered for Persons with Disabilities does not meet the quota should.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the fulfillment of the rights of persons with disabilities on the work in the scope of the Regional Government of Tulungagung Regency in terms of positive law? 2) How is the fulfillment of the rights of persons with disabilities to work in the area of Tulungagung Regency in terms of Islamic law? 3) Describe the problems and solutions related to the recruitment or acceptance of Disabled Civil Servants in the Regional Government of Tulungagung Regency !. The purpose of this study are: 1) Explain the fulfillment of the rights of persons with disabilities to work in the scope of the Tulungagung Regency Government in terms of positive law, 2) Explain the fulfillment of the rights of persons with disabilities on the work of the Regional Government of Tulungagung Regency in terms of Islamic law, 3) Explain the problem and solutions related to recruitment or acceptance of Disabled Civil Servants in the Regional Government of Tulungagung Regency.

The research method used in this study is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in this study are in the form of observations, interviews and study of library materials. While the data analysis technique researchers use inductive analysis techniques whose process departs from the premise in the form of known positive legal norms, and ends (temporarily) on the discovery of legal principles in the field.

The results of this study indicate that: 1) Rights of Persons with Disabilities on work in the scope of Regional Government including the Regional Government of Tulungagung Regency based on Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities have guaranteed employment rights of at least 2% (two percent) of all employees existing ones that must be provided by the

Regional Government specifically for Persons with Disabilities, meaning that there must be employees with Disabilities in the Regional Government with a minimum ratio of 2:100 Disability and Non Disability workers (two to one hundred). But it turns out that there are only 2 (two) employees with disabilities from the total number of 10,846 employees. 2) Islam regulates that the position and rights of every human being are the same (al-musawwa) based on Q.S. an-Nur verse 61 is disengaged from human beings with Disabilities or not, so that the fulfillment of the rights of Persons with Disabilities on work in the scope of the Regional Government of Tulungagung Regency must and must be fulfilled. 3) Problems experienced by the Tulungagung Regency Government in fulfilling the work rights of Persons with Disabilities is the absence of Regional Regulations as an instrument specifically discussing the rights of Disabled Persons and the suitability of formation/position with disability levels. Regions that discuss specifically the rights of persons with disabilities and pay more attention to the formation/position that is appropriate and in accordance with the level of disability of applicants.

الملخص

سيسوانطا ، ١٧١٠٤١٥٣٠٠٦ ، وفاء حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في نطاق الحكومة الإقليمية لولاية تولونغجونغ ، نظرًا إلى القانون القانوني والإسلامي الإيجابي ، قسم القانون الدستوري (سياسة سيارية) ، كلية الشريعة والقانون ، المعهد الإسلامي الحكومي لولاية تولوعاكوع ، ٢٠١٩ ، مستشار: إندي هادسيو، س.ه.م.ه.م.

الكلمات المفتاحية: إعمال الحقوق ، الأشخاص ذوو الإعاقة ، الحكومة المحلية لولاية تولوعاكوع.

استند هذا البحث إلى إعلان قبول موظفي الخدمة المدنية لمقاطعة لولاية تولوعاكوع في عام ٢٠١٨ والذي قدم ٦ مقاعد فقط لتشكيل الإعاقة الخاصة من ٥٤٦ مقعدًا. لا يتوافق هذا مع القانون رقم ٨ لعام ٢٠١٦ بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة والذي يتطلب من الحكومة الإقليمية تقديم حصة خاصة للأشخاص ذوي الإعاقة بنسبة لا تقل عن ٢٪ من عدد الموظفين الحاليين ، بحيث لا يفي عدد المقاعد المقدمة للأشخاص ذوي الإعاقة بالحصة يجب أن يكون.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم إعمال حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في نطاق الحكومة الإقليمية لمدينة لولاية تولوعاكوع من حيث القانون الإيجابي؟ (٢) كيف يتم إعمال حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في منطقة لولاية تولوعاكوع من حيث الشريعة الإسلامية؟ (٣) وصف المشكلات والحلول المتعلقة بتوظيف أو قبول موظفي الخدمة المدنية المعاقين في الحكومة الإقليمية لولاية تولوعاكوع. الغرض من هذه الدراسة هو: (١) شرح إعمال حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في نطاق حكومة لولاية تولوعاكوع فيما يتعلق بالقانون الإيجابي ، (٢) شرح إعمال حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في عمل حكومة لولاية تولوعاكوع الإقليمية فيما يتعلق بالشريعة الإسلامية ، (٣) توضيح المشكلة والحلول المتعلقة بتوظيف أو قبول موظفي الخدمة المدنية المعاقين في الحكومة الإقليمية في لولاية تولوعاكوع.

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل ملاحظات ومقابلات ودراسة مواد المكتبة. بينما يستخدم الباحثون في تقنية تحليل البيانات أساليب التحليل الاستقرائي التي تنطلق عمليتها من الفرضية في شكل قواعد قانونية إيجابية معروفة ، وتنتهي (مؤقتًا) على اكتشاف المبادئ القانونية في هذا المجال.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في نطاق الحكومة الإقليمية بما في ذلك الحكومة الإقليمية في لولاية تولوعاكوع بناءً على القانون رقم ٨ لعام ٢٠١٦ بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة ضمنت حقوق العمل بما لا يقل عن ٢٪ من جميع الموظفين الموجودة حاليًا التي يجب توفيرها من قبل الحكومة الإقليمية خصيصًا للأشخاص ذوي الإعاقة ، مما يعني أنه يجب أن يكون هناك موظفون ذوو إعاقة في الحكومة الإقليمية بحد أدنى ١٠٠: ٢ من عمال الإعاقة وغير ذوي الإعاقة (مانتان إلى

مائة). ولكن اتضح أن هناك فقط ٢ (اثنين) من الموظفين ذوي الإعاقة من إجمالي عدد العاملين ١٠٨٤٦. ٢) الإسلام ينظم أن موقف وحقوق كل إنسان هو نفسه (المسوى) على أساس القرآن العظيم سورة النور : ٦١ من البشر ذوي الإعاقة أم لا ، بحيث يجب الوفاء ويجب الوفاء بها حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في العمل في نطاق الحكومة الإقليمية في لولاية تولو عاكوع ريجنسي. ٣) المشكلات التي تواجهها حكومة تولونجاونج ريجنسي في أعمال حقوق العمل للأشخاص ذوي الإعاقة هي عدم وجود لوائح إقليمية كأداة تناقش على وجه التحديد حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة ومدى ملاءمة التكوين / الوظيفة بمستويات الإعاقة. المناطق التي تناقش على وجه التحديد حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة وتولي المزيد من الاهتمام للتكوين / الوظيفة المناسبة ووفقاً لمستوى إعاقة المتقدمين.